

ABSTRAK

Kasiono, 2024, Pengembangan Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Berbasis Budaya dan Nilai Kearifan Lokal untuk Penguatan Literasi Ketahanan Pangan Komunitas Suku Anak Dalam (SAD) di Jambi. Promotor: Prof. Dr. Ekawarna, MPsi; Co-Promotor 1: Prof. Hadiyanto, SPd, Med, PhD; Co-Promotor 2: Dr. Yantoro, MPd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran pendidikan kesetaraan Paket A Fase A yang berbasis budaya dan nilai kearifan lokal untuk memperkuat literasi ketahanan pangan pada komunitas Suku Anak Dalam (SAD) di Jambi. Penelitian menggunakan metode pengembangan dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Tahapan penelitian mencakup analisis kebutuhan, desain kurikulum, pengembangan perangkat pembelajaran, implementasi, dan evaluasi efektivitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum berbasis budaya lokal yang dirancang mengintegrasikan nilai-nilai budaya SAD, seperti teknik bertani tradisional, penggunaan tanaman obat, dan kearifan lokal dalam pengelolaan sumber daya alam. Validasi ahli menunjukkan bahwa kurikulum dan perangkat pembelajaran ini layak digunakan, dengan kepraktisan yang didukung oleh respon positif dari pendidik dan peserta didik. Selain itu, implementasi kurikulum menunjukkan peningkatan signifikan dalam literasi ketahanan pangan peserta didik, yang mencakup pemahaman konsep dasar ketahanan pangan, keterampilan praktis, dan kemampuan mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan.

Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur tentang pendidikan berbasis budaya lokal dan ketahanan pangan, sekaligus menjadi model yang relevan untuk diimplementasikan pada komunitas adat lainnya. Kurikulum ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan kesetaraan dan memberdayakan komunitas SAD secara holistik, memperkuat identitas budaya mereka, dan meningkatkan kesejahteraan komunitas secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pengembangan Kurikulum, Kurikulum Berbasis Budaya, Perangkat Pembelajaran, Pendidikan Kesetaraan, Literasi Ketahanan Pangan, Suku Anak Dalam (SAD), Model ADDIE.

ABSTRACT

Kasiono, 2024, Development of Curriculum and Learning Tools for Equality Education Based on Cultural and Local Wisdom Values for Strengthening Food Security Literacy of the Suku Anak Dalam (SAD) Community in Jambi. Promoter: Prof. Dr. Ekawarna, MPsi; Co-Promoter 1: Prof. Hadiyanto, SPd, Med, PhD; Co-Promoter 2: Dr. Yantoro, MPd.

This study aims to develop a curriculum and learning tools for equality education Package A Phase A that is based on culture and local wisdom values to strengthen food security literacy in the Anak Dalam Tribe (SAD) community in Jambi. The research uses a development method with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The research stages include needs analysis, curriculum design, learning tool development, implementation, and effectiveness evaluation.

The results of the study show that the curriculum based on local culture is designed to integrate SAD cultural values, such as traditional farming techniques, the use of medicinal plants, and local wisdom in natural resource management. Expert validation shows that this curriculum and learning tools are feasible to use, with practicality supported by positive responses from educators and learners. In addition, the implementation of the curriculum showed a significant increase in students' food security literacy, which included an understanding of basic food security concepts, practical skills, and the ability to manage natural resources sustainably.

This research contributes to the literature on local culture-based education and food security, as well as becoming a relevant model to be implemented in other indigenous communities. This curriculum is expected to improve the quality of equality education and empower the SAD community holistically, strengthen their cultural identity, and improve community welfare in a sustainable manner.

Keywords: Curriculum Development, Culture-Based Curriculum, Learning Tools, Equality Education, Food Security Literacy, Tribe of Children (SAD), ADDIE Model.